



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF
P- RPJMD KOTA SAMARINDA
TAHUN 2021-2026







PENDAHULUAN

IPM 81,42

PDRB
Per Kapita
71,15 Jt*

GINI 0,346

Capaian Indikator Makro

2022

LPE 5,67

TINGKAT PENGANGGURAN 6,78

TINGKAT
KEMISKINAN
4,85

* th 2021



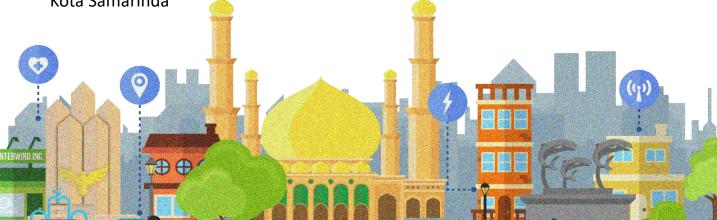
| Permasalahan Pokok | Isu Strategis |
|--|---|
| Pelaksanaan reformasi | Reformasi birokrasi pemerintah dan |
| birokrasi belum menyentuh seluruh area | penguatan SDM aparatur |
| Pembangunan sumber daya | Pembangunan yang merata dan responsif gender |
| manusia belum merata untuk mewujudkan masyarakat unggul | Lonjakan pertumbuhan penduduk sebagai dampak dari terbangunnya IKN (Samarinda sebagai kota penyangga IKN) Penanggulangan kemiskinan |
| Belum terwujudnya sektor ekonomi yang mendukung ekonomi kerakyatan dan menciptakan daya saing | Stabilisasi ketahanan pangan |
| | Peningkatan iklim investasi yang kondusif untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya UMKM, Industri Rumah Tangga dan IKM |
| | Pengembangan destinasi wisata baru baik yang bersumber dari alam maupun buatan |
| | Infrastuktur dan perhubungan |
| | Peningkatan pendapatan asli daerah |
| | Peningkatan pengelolaan lingkungan untuk mereduksi pemanasan global |
| | Optimalisasi penanggulangan banjir |
| Pembangunan lingkungan belum menggambarkan Samarinda Kota TEPIAN | Penyediaan Sarana dan Prasarana pelayanan dasar terkait ketersediaan air minum, air limbah, persampahan dan drainase lingkungan |
| | Penanganan kawasan kumuh |
| | Penguatan Kota Samarinda sebagai Kota Cerdas (Smart City) |
| | Pencegahan dan Penanggulangan bencana |

ALASAN PERUBAHAN RPJMD KOTA SAMARINDA TAHUN 2021-2026

- Terbitnya Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah berakibat adanya perubahan SOTK maka perlu ada penyesuaian kodefikasi unit organisasi.
- Adanya perubahan rumusan IKU pada level pemerintah Kota dan Perangkat Daerah
- Melakukan penataan ulang terhadap OPD penanggung jawab program dan kegiatan dengan terbitnya Perda nomor 8 tahun 2021, untuk memastikan semua program dan kegiatan yang telah diakomodir dalam dokumen RPJMD 2021-2026 tidak ada yang direduksi atau dihilangkan oleh OPD penanggung jawab yang baru.
- Terdapat inkonsistensi keeratan hubungan antara sasaran dan arah kebijakan RPJMD 2021-2026 dengan sasaran dan arah kebijakan pembangunan yang ditetapkan dalam dokumen RPJPD 2005-2025 dalam upaya melaksanakan misi dan mewujukan visinya.
- Peningkatan integrasi 10 program unggulan ke dalam program pembangunan daerah secara utuh, sebagai strategi untuk mencapai sasaran pembangunan secara efektif, dengan menetapkan indikator sasaran yang relevan untuk masing-masing program unggulan

| PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2016 | PERATURAN DAERAH NOMOR 8 TAHUN 2021 |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 37 Organisasi Perangkat Daerah | 30 Organisasi Perangkat Daerah |
| 10 Kecamatan | 10 Kecamatan |

| PERATURAN DAERAH NOMOR 8 TAHUN 2021 | | | |
|--|---------------------|--------------------------------|------------|
| OPD | | URUSAN | |
| Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda | Pendidikan | Kebudayaan | |
| Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Samarinda | PUPR | Pertanahan | |
| Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Samarinda | Sosial | Pemberdayaan Masyarakat | |
| Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda | Ketahanan Pangan | Pertanian | |
| Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Samarinda | Kominfo | Statistik | Persandian |
| Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Samarinda | Koperasi | Perindustrian | ESDM |
| Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata Kota Samarinda | Pemuda Olahraga | Pariwisata | |
| Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda | Perpustakaan | Kearsipan | |
| Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Samarinda | Perencanaan | Penelitian dan Pengembangan | |
| Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Samarinda | Kepegawaian | Pendidikan dan Pelatihan | |



| No | Sasaran | Indikator Sasaran | Target 2022 | Capaian 2022 | Tingkat Capaian |
|----|--|---|----------------|-----------------|--------------------|
| 1 | Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat | Umur Harapan Hidup | 74,27 | 74,56 | 100,4% |
| 2 | Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan | Angka Harapan lama sekolah | 14,75 | 15,10 | 102,4% |
| 3 | | Rata-rata lama sekolah | 10,56 | 10,71 | 101,4% |
| 4 | Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga | Indeks Pembangunan Pemuda | 50 | 35 | 70,0% |
| 5 | Meningkatnya akses dan kualitas hidup, perlindungan terhadap perempuan dan anak serta kesetaraan gender | IPG | 89,43 | 89,27 (2021) | 99,8% |
| 6 | Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal | Indeks Pembangunan Kebudayaan | 53 | 52 (2021) | 98,1% |
| 7 | Meningkatnya pembangunan sektor tersier | Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB | 8,00 | 7,39 | 92,4% |
| 8 | Meningkatnya kewirausahaan baru | Jumlah peningkatan kewirausahaan baru | 2.000 | 250 (2021) | 12,5% |
| 9 | Meningkatnya jumlah dan nilai investasi | Jumlah nilai investasi berskala nasional PMDN | 3,27T | 0,99T | 30,3% |
| 10 | | Jumlah nilai investasi berskala nasional PMA | 0,37T | 0,44T | 119,5% |

| No | Sasaran | Indikator Sasaran | Target 2022 | Capaian 2022 | Tingkat Capaian |
|----|---|--|----------------|-----------------|--------------------|
| 11 | Meningkatnya kemandirian keuangan daerah | Persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah | 23,66 | 21 | 88,8% |
| 12 | Meningkatnya ketahanan pangan menuju kemandirian pangan | Indeks Ketahanan Pangan | 82,5 | 83,72 (2021) | 101,5% |
| 13 | Meningkatnya kesejahteraan sosial | PDRB per kapita | 81,95 Jt | 71,15jt | 86,8% |
| 14 | Meningkatnya lapangan pekerjaan | Tingkat pengangguran terbuka | 6,90 | 6,78 | 98,3% |
| 15 | Meningkatnya pelayanan prima bagi masyarakat | Indeks Pelayanan Publik | 90 | 84,48 (2021) | 93,9% |
| 16 | Meningkatnya pelayanan yang akuntabel | Nilai LPPD | 3,55 | NA | - |
| 17 | Meningkatnya Penegakan Peraturan Daerah dan Tertib Hukum | Persentase Perda dan Perkada yang di tegakkan | 100 | 100 | 100% |
| 18 | Meningkatkan aksesibilitas inter dan antar wilayah kota | Persentase ketersediaan jaringan jalan | 88,51 | 87,23 | 98,6% |
| 19 | | Persentase ketersediaan sarana prasarana sistem transportasi | 47,45 | 41,96 | 88,4% |
| 20 | Meningkatkan kota yang nyaman dan berkualitas | Persentase tersedianya luasan RTH | 6 | 0,51 | 0,5% |

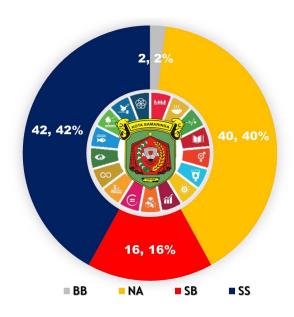
| No | Sasaran | Indikator Sasaran | Target 2022 | Capaian 2022 | Tingkat Capaian |
|----|---|---|----------------|-----------------|--------------------|
| 21 | Meningkatkan ketersediaan perumahan dan permukiman penduduk yang layak huni | Persentase luas kawasan perumahan dan permukiman yang sudah dilengkapi PSU | 34 | 2,03 | 6,0% |
| 22 | Meningkatnya kebersihan wilayah kota | Persentase pengelolaan sampah | 99 | 99,7 | 100,7% |
| 23 | Meningkatnya kualitas lingkungan hidup | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 49,49 | 56,09 | 113,3% |
| 24 | Mengurangi resiko bencana dan perubahan iklim | Indeks Ketahanan Daerah | 374,34 | 367 | 98,0% |
| 25 | Terintegrasinya sarana prasarana sumber daya air | Rasio luasan kawasan permukiman rawan banjir yang dilindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS kewenangan Kab/Kota | 18,91 | 32,9 | 174,0% |

Capaian kinerja atau hasil rencana pembangunan Kota Samarinda untuk tahun 2022 secara rata-rata mencapai 103,82% (termasuk kriteria sangat tinggi).

Pada indikator sasaran yang capaian kinerjanya sangat tinggi, harus ada upaya mendorong Perangkat Daerah untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja yang berkontribusi tinggi terhadap pencapaian kinerja indikator sasaran (level dampak) perlu dilakukan.

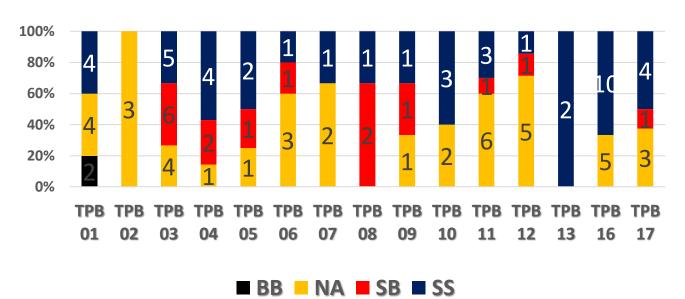
Indikator sasaran yang capaian kinerjanya masih sangat rendah, Perangkat Daerah penanggung jawab pada sasaran tersebut harus melakukan evaluasi secara cermat dan rinci untuk menemukan masalahnya dan merumuskan tindak lanjut yang diperlukan untuk meningkatkan capaian kinerjanya.

CAPAIAN TPB —— TAHUN 2022



- Jumlah indikator yang dievaluasi 100 indikator (119 total indikator-sub indikator) sesuai kewenangan Kota berdasarkan buku metadata II Bappenas;
- Penyesuaian dengan Perpres 111 **Tahun 2022**

STATUS CAPAIAN TPB KOTA SAMARINDA BERDASARKAN NOMOR TPB



BB = Belum Berhasil

NA = Tidak ada data

SB = Sudah dilaksanakan, belum berhasil

SS = Sudah dilaksanakan, sudah tercapai





























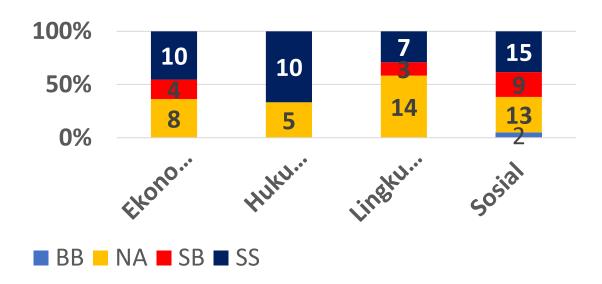




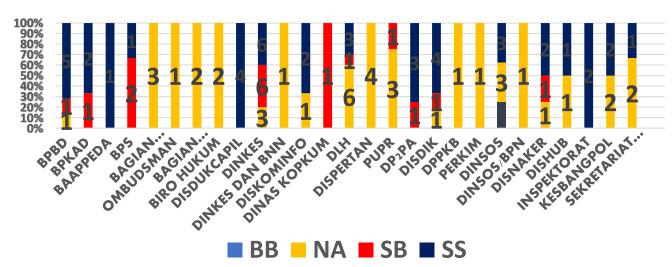


CAPAIAN TPB **TAHUN 2022**

STATUS CAPAIAN TPB KOTA SAMARINDA BERDASARKAN PILAR



CAPAIAN TPB PER PERANGKAT DAERAH











































02 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN KOTA SAMARINDA



TERWUJUDNYA SAMARINDA SEBAGAI KOTA PUSAT PERADABAN

DR. H. Andi Harun dan DR. H. Rusmadi

01

SUMBER DAYA MANUSIA

Mewujudkan warga kota yang religius, unggul, dan berbudaya

02

EKONOMI KOTA

Mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan

03

PEMERINTAHAN

Mewujudkan pemerintahan yang professional, transparan, akuntabel dan bebas korupsi

04

INFRASTRUKTUR

Mewujudkan infrastruktur yang mantap dan modern

05

LINGKUNGAN KOTA

Mewujudkan lingkungan kota yang aman, nyaman, harmoni dan lestari

MISI 1 Mewujudkan masyarakat kota yang religius, unggul dan berbudaya



PU 1
Program
Pemberdayaan RT
(Alokasi Rp 100 juta –
Rp 300 juta) per RT
per tahun)

PU 4
Program Social
Security Number (satu kartu untuk semua layanan)

PU 5 Program Smart City plus

PU 6 Program dokter on call untuk kondisi darurat, lansia dan balita

PU 7
Program bantuan
peralatan sarana dan
prasarana pendidikan
untuk
menunjang
pendidikan gratis 12
tahun

- Peningkatan akses dan mutu pelayanan Kesehatan
- Peningkatan Pelayanan, Advokasi Dan KIE Keluarga Berencana
- Peningkatan akses dan mutu pendidikan
- Meningkatkan prestasi Pemuda dan olahraga melalui peningkatan kualitas pembinaannya
- Meningkatkan peran, pemberdayaan dan perlindungan perempuan, anak dan lansia
- Kemitraan pemerintah, masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan dalam apresiasi kebudayaan daerah
- Menggali potensi dan menetapkan budaya lokal

MISI 2 Mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan



PU 1 Program Pemberdayaan RT (Alokasi Rp 100 juta – Rp 300 juta) per RT per tahun)

PU 4 Program Social Security Number (satu kartu untuk semua layanan)

PU 8 Pengembangan badan usaha milik RT (berbasis kelurahan)

PU 10 Program penciptaan 10.000 wira usaha baru (*start up*)

- Meningkatnya daya saing industri kecil dan menengah
- Meningkatkan peran sektor perdagangan dalam perekonomian daerah
- Mengembangkan pariwisata unggulan daerah
- Menumbuhkan dan memberdayaan kelembagaan Koperasi dan UKM
- Perluasan jaringan investasi
- Pemutakhiran data wajib pajak (WP)
 Pajak restribusi daerah
- Mengendalikan keseimbangan ketersediaan bahan pangan dengan kebutuhan pangan
- Meningkatkan nilai produksi pangan
- Peningkatan kualitas masyarakat golongan miskin penyandang masalah kesejahteraan sosial
- Pelayanan bagi pencari kerja
- Pengembangan dan perlindungan tenaga kerja

MISI 3 Mewujudkan pemerintahan yang professional, transparan, akuntabel dan bebas korupsi



PU 4 Program Social Security Number (satu kartu untuk semua layanan)

- Meningkatkan Sistem Pelayanan Publik
- Reformasi birokrasi dan penguatan tata kelola pemerintahan
- Penguatan kapasitas ketertiban, ketenteraman dan perlindungan masyarakat
- Meningkatkan jumlah warga masyarakat yang memiliki wawasan dan karakter kebangsaan



MISI 4 Mewujudkan infrastruktur yang mantap dan modern



PU 2
Program
Pengendalian banjir
dan pembangunan
sistem drainase
modern

PU 3
Program
pembangunan sistem
transportasi masal
modern dan ramah
lingkungan

- Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana jalan dan jembatan
- Mewujudkan ketersediaan sarana prasarana sistem transportasi darat dan sungai
- Mewujudkan aksesibilitas publik terhadap layanan transportasi kereta api



MISI 5 Mewujudkan lingkungan kota yang aman, nyaman, harmoni dan lestari

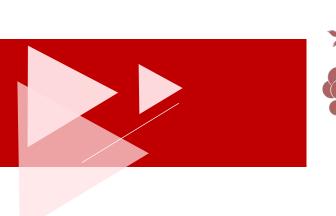


PU 2
Program
Pengendalian banjir
dan pembangunan
sistem drainase
modern

PU 5 Program Smart City plus

PU 9
Program
pengembangan ruang
terbuka hijau, taman
rekreasi satu
kelurahan satu
playground

- Meningkatkan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
- Mewujudkan ketersediaan Sarana dan Prasarana kawasan perumahan dan permukiman
- Peningkatan pengelolaan persampahan
- Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup
- Peningkatan upaya penanggulangan bencana
- Mewujudkan ketersediaan sarana prasarana sumber daya air





TARGET INDIKATOR MAKRO



IPM 2026 82,90

PDRB 2026
Per Kapita 98,24 Jt

Tingkat 2026 Kemiskinan 4,06%

LPE 2026 3-4%

Tingkat 2026 PENGANGGURAN 5,55%





PRIORITAS PEMBANGUNAN

_____ CAKUPAN PERUBAHAN RPJMD



Tema 2024

Meningkatkan kehidupan Kota Samarinda yang nyaman, melalui pembangunan infrastruktur, SDM didukung oleh tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien



Tema 2025

Meningkatkan kehidupan Kota Samarinda yang nyaman, melalui pembangunan infrastruktur, SDM didukung oleh tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien



Tema 2026

Memantapkan Infrastuktur, dan kualitas SDM dalam mendukung Kota Samarinda yang beriman, mandiri, sejahtera dan modern

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2024

Peningkatan kota yang nyaman dan berkualitas

Peningkatan kebersihan wilayah kota

Peningkatan kualitas lingkungan hidup

Pengurangan resiko bencana dan perubahan iklim

Pengintegrasian sarana prasarana sumber daya air

Peningkatan aksesibilitas inter dan antar wilayah kota

Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Peningkatan pelayanan prima bagi masyarakat

Peningkatan pelayanan yang akuntabel

Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2025

Peningkatan kota yang nyaman dan berkualitas

Peningkatan kebersihan wilayah kota

Peningkatan kualitas lingkungan hidup

Pengintegrasian sarana prasarana sumber daya air

Peningkatan aksesibilitas inter dan antar wilayah kota

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat

Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Peningkatan pelayanan yang akuntabel

PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPD 2026

Peningkatan aksesibilitas inter dan antar wilayah kota

Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Peningkatan prestasi pemuda dan olahraga

Peningkatan akses dan kualitas hidup, perlindungan terhadap perempuan dan anak serta kesetaraan gender

Peningkatan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal

TARGET PENDAPATAN

Target Pendapatan RPJMD

| Jenis Pendapatan | 2024 | 2025 | 2026 |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| Pendapatan Asli Daerah | 568.991.000.000 | 591.751.000.000 | 621.338.000.000 |
| Pendapatan Transfer | 2.370.708.000.000 | 2.467.961.000.000 | 2.571.074.000.000 |
| Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah | 92.669.000.000 | 93.980.000.000 | 95.311.000.000 |
| Jumlah | 3.032.368.000.000 | 3.153.692.000.000 | 3.287.723.000.000 |

Target Pendapatan P- RPJMD

| Jenis Pendapatan | 2024 | 2025 | 2026 |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| Pendapatan Asli Daerah | 773.139.129.000 | 972.066.909.000 | 1.040.769.769.700 |
| Pendapatan Transfer | 3.129.679.298.000 | 3.407.416.267.000 | 3.874.680.672.000 |
| Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 3.902.818.427.000 | 4.379.483.176.000 | 4.915.450.441.700 |



TARGET PENDAPATAN

| | 2024 | 2025 | 2026 |
|-----------|---------------|----------------|----------------|
| RPJMD | 3.032.368.000 | 3.153.692.000. | 3.287.723.000. |
| RPJIVID | .000 | 000 | 000 |
| P-RPJMD | 3.902.818.427 | 4.379.483.176. | 4.915.450.441. |
| P-RPJIVID | .000 | 000 | 700 |
| | 870.450.427.0 | 1.225.791.176. | 1.627.727.441. |
| Kenaikan | 00 | 000 | 700 |

Faktor Penyebab Peningkatan pada Pendapatan Daerah antara lain sebagai berikut:

- Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda
- Peningkatan Jumlah Wajib Pajak
- Peningkatan Iklim Investasi di Kota Samarinda
- Perubahan Tarif khususnya Pajak dan Retribusi Daerah (sesuai amanat UU No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah)
- Restrukturisasi Pajak dan Retribusi Daerah (sesuai amanat UU No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah)
- Peningkatan Sarana dan Prasarana yang di sediakan oleh
 Pemerintah Daerah Kota Samarinda
- Penerapan ETPD (Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah)





04 PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN WILAYAH

KAWASAN STRATEGIS DARI SUDUT KEPENTINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI

| Wilayah Strategis | Arah Kebijakan | Fokus |
|---|--|---|
| Kawasan Industri dan Pelabuhan di Kecamatan Palaran dan di Kecamatan Samarinda Kota | Pengembangan kawasan untuk menampung pengadaan fasilitas terminal peti kemas Pengembangan terminal barang umum/cargo dan terminal penumpang | Pengembangan fasilitas pelabuhan Palaran Pengembangan kawasan industri Perencanaan dan pembangunan fasilitas dan infrastruktur |
| Kawasan Perdagangan Citra Niaga | Pengembangan sektor informal Pengembangan potensi perdagangan cindera mata Pengembangan sektor jasa dan perdagangan UMKM | Pengembangan jaringan jalan arteri Pengembangan terminal Penumpang Tipe B Pengembangan pelabuhan penyeberangan Mahakam Ilir Pengembangan Menara Base Tranceiver Station (BTS) Pengembangan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Pengembangan kawasan peruntukan perdagangan dan jasa berskala regional dan nasional |
| Kawasan Perdagangan dan Jasa Skala Kota di Kecamatan Sambutan | Pengembangan pusat kegiatan sebagai pemerataan pembangunan Pengembangan industri dan jasa serta sarana umum dan sosial skala kota | Pengembangan jaringan jalan kolektor primer, pembangunan outer ringroad dan inner ringroad Pelabuhan Penyeberangan di Kelurahan Sungai Kapih Pembangunan jaringan transmisi tegangan tinggi, Pembangunan SUTT GI Pembangunan TPA Sambutan (sanitary landfill), Pengembangan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST); Peningkatan layanan pengelolaan air limbah Kawasan peruntukan industri perkapalan kayu; Kawasan peruntukan Industri Perkapalan Baja; Penyediaan ruang terbuka peruntukan area penyediaan lahan parkir, plasa dan tempat bermain; dan Pengembangan kawasan pendidikan tinggi. |

KAWASAN STRATEGIS DARI SUDUT KEPENTINGAN SOSIAL DAN BUDAYA

| Wilayah Strategis | Arah Kebijakan | Fokus |
|---|---|--|
| Kawasan Pariwisata Budaya Desa Pampang di Kecamatan Samarinda Utara | Pelestarian lingkungan dan cagar budaya Peningkatan ekonomi lokal masyarakat adat Pengembangan UMKM Peningkatan promosi wisata berbasis sapta pesona | Pengembangan dan pembangunan akses infrastruktur permukiman Penciptaan lapangan kerja sektor pariwisata Peningkatan mutu sumber daya manusia Pembangunan ruang atraksi wisata virtual dan non-virtual Penciptaan lapangan kerja berbasis UMKM pariwisata |
| Kawasan Kota Lama di Kecamatan Samarinda Seberang | Pelestarian lingkungan dan cagar budaya Peningkatan ekonomi lokal masyarakat adat Pengembangan UMKM Peningkatan promosi wisata berbasis sapta pesona | Pengembangan dan pembangunan akses infrastruktur permukiman Penciptaan lapangan kerja sektor pariwisata Peningkatan mutu sumber daya manusia Pembangunan ruang atraksi wisata virtual dan nonvirtual Penciptaan lapangan kerja berbasis UMKM pariwisata |

KAWASAN STRATEGIS DARI SUDUT FUNGSI & DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP

| Wilayah Strategis | Arah Kebijakan | Fokus |
|--|--|---|
| Kawasan Kebun Raya Samarinda | Peningkatan konservasi kawasan hutan Perlindungan potensi keanekaragaman hayati | Peningkatan peran serta masyarakat dan pemerintah Peningkatan nilai tambah dari sektor jasa lingkungan Pengembangan usaha ekonomi lokal Pengembangan obyek wisata edukasi |
| Kawasan Tepian Sungai di Sepanjang Sungai Kota Samarinda | Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan permukiman Pemenuhan standar fasilitas umum dan fasilitas sosial Pemenuhan standar ruang terbuka hijau Pengembangan ruang aktivitas ekonomi lokal | Peningkatan peran serta masyarakat dan pemerintah pada setiap tahap pembangunan Peningkatan program perbaikan kualitas hunian berbasis partisipasi masyarakat Pengembangan ruang berbasis nilai tambah ruang tepi sungai untuk pembangunan UMKM |

ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN KECAMATAN

| FOKUS | ARAH KEBIJAKAN | KECAMATAN |
|--|---|---|
| Penciptaan ruang pengembangan ekonomi lokal (UMKM) | Pengembangan sektor perdangangan dan jasa skala regional dan nasional Pengembangan UMKM Pengembangan ruang UMKM | Samarinda KotaSamarinda IlirSamarindaSeberang |
| Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan | | Samarinda Ulu Sungai Pinang Sungai Kunjang Loa Janan Ilir Palaran |
| Peningkatan kualitas jalan arteri, kolektor, dan lokal | Peningkatan kualitas PSU permukiman | |
| Perwujudan PSU dan RTH di lingkungan permukiman | Pemenuhan standar RTH perkotaan | Sambutan |
| Pengembangan jaringan jalan dan jembatan atau jalan tol yang menghubungkan Bandara APT Pranoto dengan fasilitas dan wilayah lainnya Pembangunan fasilitas berbasis konservasi lingkungan Peningkatan upaya pengendalian banjir Peningkatan pelayanan air bersih Rehabilitasi dan revitalisasi kawasan eks galian tambang | | Samarinda Utara |
| Pengurangan aktivitas pertambangan | | 32 |

TAHAPAN PENYUSUNAN P-RPJMD 2021-2026

13 Februari 2023

Membahas Rancangan Awal RKPD dengan melibatkan kepala perangkat daerah dan pemangku kepentingan pembangunan KONSULTASI PUBLIK

22 Februari 2023

Pengajuan Ranwal P-RPJMD ke DPRD

Pengajuan Ranwal P-RPJMD ke DPRD

M-1 Maret 2023

Nota Kesepakatan antara Pemkot dg DPRD atas P-RPJMD Kota Samarinda Tahun 2021-2026

PERSETUJUAN DPRD

21 Maret 2023

Konsultasi kepada Gubernur mengenai Ranwal Perubahan RPJMD KONSULTASI KE GUBERNUR

M2 April 2023

Membahas P- Renstra PD

FORUM
PERANGKAT
DAERAH

9 Mei 2023

Pembahasan sasaran dan prioritas Pembangunan Jangka Menengah Kota MUSRENBANG KOTA

M3 Juni 2023

Penetapan Perda P-RPJMD Kota Samarinda 2021-2026

PENETAPAN P-RPJMD



RINGKASAN

EKSEKUTIF